

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan dakwah dalam perkembangannya, menjadikan media tulisan sebagai salah satu media untuk menyampaikan pesan dakwah. Sehingga kegiatan dakwah tidak hanya terbatas pada memberikan atau menerima ceramah di depan mimbar saja namun juga lebih variatif. Tulisan adalah media atau alat yang cukup efektif untuk dijadikan sebagai media dakwah.

Manusia dengan segala aktivitas dan kesibukannya akan sangat dimudahkan dengan adanya tulisan yang memiliki muatan-muatan dakwah. memberikan pengaruh yang relatif besar, dalam kemajuan dan perkembangan dakwah Islam, sehingga dapat mudah diterima oleh berbagai kalangan. Media dakwah tentunya adalah media yang bisa digunakan untuk menjadi ruang dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam.

Dari jejak sejarahnya, sebenarnya media ini telah dikenal dari zaman dahulu, tercermin pada kitab-kitab karya para ulama, termasuk karya terbesar bagi umat Islam yaitu Al-Qur'an. Manusia mengharapkan suatu inovasi baru untuk menyampaikan pesan dakwah yang tidak hanya bisa didengarkan dan bersifat sekilas, salah satunya yaitu novel atau karya tulisan sastra yang menggunakan bahasa-bahasa yang menarik, tidak membosankan dan bahasa yang indah sehingga mampu menjadi media yang berkelas dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Berdakwah menggunakan karya sastra merupakan salah satu bentuk tulisan yang dapat digunakan sebagai alat (media) untuk berdakwah. Novel adalah bentuk karya sastra yang paling diminati di dunia. Dengan gaya komunikasi yang relatif mudah menyentuh masyarakat. Novel juga termasuk dalam genre fiksi, fiksi itu adalah salah satu yang termasuk genre sastra.

Sedangkan pengertian novel adalah sebuah karangan prosa panjang, yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang, dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sipat dari setiap pelakunya (KBBI, 1999: 694).

Novel merupakan salahsatu terobosan untuk mengajak manusia lewat tulisan-tulisan sastra, yang memiliki makna yang indah namun terdapat pesan yang mampu dijadikan sebagai tuntunan. Hal tersebut perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan yang bermuatan dakwah atau suatu materi yang akan disampaikan, baik disampaikan dengan tulisan, lisan ataupun dalam tindakan.

Seperti halnya dalam novel atau dalam tulisan-tulisan sastra, yang mengandung ajakan untuk berbuat sabar, menjadi manusia yang kuat dan menjadi wanita yang berbakti kepada suami, bagaimana mengajarkan sifat-sifat yang baik pada anaknya, merupakan contoh yang pas untuk dijadikan sebagai pesan dakwah yang disampaikan dan dijabarkan dalam bentuk tulisan sastra atau novel. Novel yang biasanya hanya berisi dengan cerita-cerita fiksi, sekarang dalam perkembangannya novel diubah menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan dalam berdakwah.

Tertera dalam QS. Ali imran: 104, mengenai berdakwah, termasuk berdakwah dengan media tulisan



“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.(Kementrian Agama, 2018).

Ayat diatas menjelaskan tentang pesan-pesan dakwah yang berisi ajakan kepada kebaikan dan larangan pada kemunkara.salahsatunya yaitu dengan menggunakan media tulisan atau novel sebagai suatu alat untuk tersampainya pesan-pesan dakwah kepada sasarannya (*mad'u*) sangat memiliki ke-khasan dan kemenarikan yang dapat menarik minat manusia untuk membaca dan mengkaji makna-makna islami yang terdapat dalam uraian novel. Gaya bahasa, pemilihan kata, judul, ide cerita yang menyentuh dan tersusun salah satu daya tarik yang menarik *mad'u* untuk membaca. Hal itu menjadi media yang tidak terpisahkan dari kegiatan dakwah, tulisan juga merupakan media yang cukup efektif, untuk menyampaikan pesan dakwah.

Penyampaian pesan dakwah melalui karya tulis dari Alberthiene Endah yang memiliki beragam keunikan yaitu novel yang terinspirasi kisah nyata yakni menceritakan sosok wanita inspiratif, dari salah satu orang berpengaruh di negara ini yakni Jusuf Kalla.

Novel Athirah karya Alberthiene Endah ini adalah novel yang berfokus pada penyampaian biografi sosok Athirah bersama keluarganya. Novel ini merupakan jenis novel biografi yaitu jenis yang menceritakan perjalanan hidup seseorang. Diterbitkan oleh Nooura books, pada tahun 2013, dengan memiliki jumlah bab sebanyak 14 bab, terdiri dari 404 halaman, sedangkan alur yang dituangkan pada teks naskah novel ini menggunakan alur maju mundur, seperti menceritakan masa sekarang, lalu mengingat bagaimana suatu peristiwa terjadi dimasa yang lalu.

Emma Athirah adalah sosok wanita yang kuat, sabar dan tangguh, sosok Emma yang memiliki kemandirian yang luarbiasa, sekalipun masalah keluarga sedang begitu mengguncangnya karena suami yang sangat di cintainya telah memiliki keluarga baru, namun sosok Emma Athirah ini tetap tangguh dalam mengurus ke-10 anaknya.

“.....Menarik untuk menyimak kisah Athirah, sosok yang memberi warna dalam kehidupan Jusuf Kalla, banyak nilai kehidupan yang sangat berguna untuk dipelajari” Komentar dari salah satu pembawa acara terkenal dalam program acara Kick Andy, yaitu Andy F. Noya. Kutipan tersebut diambil dari bagian depan novel Athirah.

Adapun salah satu kalimat yang mencerminkan bahwa novel ini memiliki nilai pesan dakwah terdapat pada penggalan paragraf pada novel Athirah adalah sebagai berikut:

“Itu masa-masa kami belajar arti ikhlas, tulus, lapang batin, dan Emma adalah poros pembelajaran kami. Sakit hatiku disikapi Mufidah begitu ketus, bisa terobati karena kucontoh keikhlasan yang murni dari Emma”. (2013:205).

Novel ini menarik untuk diteliti sebab merupakan novel yang terinspirasi dari kisah nyata, yaitu cerita salah satu tokoh nasional di Indonesia, selain itu novel tersebut juga bercerita tentang tangguhnyanya sosok perempuan bernama Athirah yang merupakan ibu dari Jusuf Kalla, kemudian novel ini dirangkai dalam bahasa yang menarik, dan makna yang dalam. Medium tulisan tersebut mampu menyampaikan pesan-pesan inspirasi dan memiliki pesan keislaman yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yang disampaikan kepada mad'u nya, sehingga melalui tulisan-tulisan tersebutlah, semua pembaca mampu mendapatkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh penulis.

Dalam Novel Athirah tersebut sosok Jusuf Kallaa adalah orang berpengaruh di negara ini, yang tumbuh ditengah gejolak rumah tangga di usia remajanya, namun hal itu mengajarkan kedewasaan, kemandirian dan keikhlasan pada dirinya. Selain itu keunikan lainnya dari novel ini, yaitu membahas tentang awal pertemuan Jusuf Kalla dan Mufidah yang dihiasi dengan romansa anak muda yang penuh perjuangan untuk mendapatkan perhatian dari Mufidah yang dikenal sebagai sosok pendiam. Keunikan lainnya dari novel Athirah ini mampu memberikan pelajaran pada kehidupan yaitu mengenai sabar, ikhlas, bersyukur, kesetiaan dan kejujuran agar lebih didalami.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada beberapa bab cerita pada Novel Athirah, peneliti hanya mengambil empat judul karena memiliki pesan dakwah yang lebih dominan dibandingkan dengan judul cerita yang lain dari novel tersebut. Adapun cerita yang diteliti, yaitu diantaranya cerita yang berjudul: *Perempuan dari Rahim Kesabaran, Engkau Mengalah Bukan Kalah, Perlawanan,*

Ikhlas dan syukur, untuk meneliti pesan-pesan dakwah pada bagian-bagian bab yang memiliki muatan klasifikasi pesan dakwah diantaranya pesan aqidah, pesan dakwah Syariah ibadah, muamalah dan juga Akhlak.

1.2 Fokus penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti diatas maka pada fokus penelitian ini adalah: bagaimana Pesan Dakwah dalam Karya Sastra pada novel *Athirah* karya Alberthiene Endah. Dari fokus penelitian diatas, diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana struktur makro pesan dakwah dalam karya sastra pada novel *Athirah* karya Alberthiene Endah?
- 1.2.2 Bagaimana superstruktur pesan dakwah dalam karya sastra pada novel *Athirah* karya Alberthiene Endah?
- 1.2.3 Bagaimana struktur mikro pesan dakwah dalam karya sastra pada novel *Athirah* karya Alberthiene Endah?

1.3 Tujuan penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui struktur makro pesan dakwah dalam karya sastra pada novel *Athirah* karya Alberthiene Endah
- 1.3.2 Untuk mengetahui superstruktur pesan dakwah dalam karya sastra pada novel *Athirah* karya Alberthiene Endah
- 1.3.3 Untuk mengetahui struktur mikro pesan dakwah dalam karya sastra pada novel *Athirah* karya Alberthiene Endah

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik, positif dan memiliki banyak manfaat dalam bidang keilmuan terkhusus untuk kajian bagian dakwah melalui media penulisan, khususnya tentang penelitian analisis wacana novel sebagai media dalam melakukan kegiatan dakwah, yakni melalui media cetak manfaat lainnya untuk koridor ilmu jurnalistik juga adalah hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada penelitian dalam disiplin ilmu komunikasi, khususnya media cetak yang terkait dengan analisis teks wacana Teun A. Van Dijk.

1.4.2 Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan para mitra dakwah mengenai pentingnya memanfaatkan segala bentuk media yang ada, seiring berkembangnya zaman, hal itu semakin variatif. Media dakwah yang bisa digunakan sebagai alat bantu atau media dakwah bagi setiap kaum muslim yang berperan aktif dalam mengembangkan proses kegiatan berdakwah. Selain itu juga, hasil penelitian ini diharapkan menambah daftar penelitian tentang analisis teks, juga diharapkan akan semakin bertambahnya para penulis yang memiliki muatan dakwah didalam tulisannya.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil penelitian sebelumnya

1.5.1.1 Skripsi yang berjudul *Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Wacana Novel Bercinta dalam Tahajudmu karya Anshela)* yang ditulis oleh Arif Fadilah mahasiswa UIN sunan Gunung Djati Bandung, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas dakwah dan komunikasi tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan pesan dakwah dari sebuah novel bercinta tahajudmu. Metode yang digunakan adalah analisis wacana Teun A. Van Dijk yang mengutamakan tiga hal dimensi yaitu tema, skema, pesan-pesan dakwah dalam novel tersebut.

1.5.1.2 Skripsi yang berjudul *Analisis Pesan Tabligh dalam Novel Makrifat Cinta (Analisis Wacana dalam Novel Makrifat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy)*. Penelitian ini menjelaskan mengenai pemikiran mengenai humor yang menjadi salah satu metode yang bisa disisipkan dalam berdakwah. Adapun metode yang digunakan adalah menggunakan analisis wacana model Teun Van A.Djik

1.5.1.3 Skripsi berjudul *Analisis Wacana Buku Cinta di Rumah Hasan Al-Banna Karangan Muhammad Lili Nur Aulia*. Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media cetak atau dalam bentuk tulisan. Adapun penelitiannya menggunakan metode analisis wacana, model Teun

van A. Djik. Yang berhubungan dengan Akidah, hukum ibadah, dan hukum muamalah dan kewajiban-kewajiban lainnya.

Penelitian Pesan Dakwah dalam karya sastra pada novel *Athirah* ini memiliki kesamaan penelitian dengan beberapa skripsi diatas, seperti sama-sama melakukan penelitian terhadap karya tulis, berupa novel, dengan menggunakan analisis yang sama, yaitu analisis wacana Teun Van A.Djik. Adapun yang menjadi perbedaan atau keunikan dari penelitian pesan dakwah pada novel *Athirah* ini, yaitu meneliti novel yang terinspirasi dari kisah nyata, dari sosok ibu Jusuf Kalla, ibunda *Athirah*, sehingga sangat menarik, mengingat Jusuf Kalla adalah salah satu tokoh yang berpengaruh di negara ini.

1.5.2 Landasan Teoritis

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini yakni peneliti menggunakan analisis wacana dari Van A. Teun Djik, untuk melakukan penelitian dalam pesan dakwah diperlukan sebuah teori yaitu menggunakan teori model Teun Van A. Djik. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi, atau lebih jelasnya lagi yang dimaksud dengan analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Dalam pandangan Teun A. Van Djik segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen wacana yaitu diantara elemen-elemennya adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Sobur, 2009: 68).

Kata *discourse* berasal dari kata latin *discursus* yang mengartikan lari kian kemari (yang diturunkan dari dis-‘dari, dalam arah yang berbeda, dan *currere* ‘lari’)

- a. Komunikasi pikiran dengan kata-kata; ekspresi, ide-ide atau gagasan; konversasi atau percakapan.
- b. Komunikasi secara umum, terutama sebagai suatu subjek studi atau pokok telaah
- c. Risalat tulis: disetai formal; ceramah; khotbah (Sobur, 2012: 9).

Analisis wacana adalah ilmu cukup baru, sekalipun pada dasarnya penganalisisan bahasa atau teori-teori bahasa atau penganalisisan kalimat telah lama dikenal. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi.

Dari segi analisisnya, ciri dan sifat wacana itu dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Analisis wacana membahas kaidah memakai bahasa di dalam masyarakat (*rule of use*)
- b. Analisis wacana merupakan usaha memahami makna tuturan dalam konteks, teks, dan situasi
- c. Analisis wacana merupakan pemahaman rangkaian tuturan melalui interpretasi semantik
- d. Analisis wacana berkaitan dengan pemahaman bahasa dalam tindak berbahasa

e. Analisis wacana diarahkan kepada masalah-masalah memakai bahasa secara fungsional.

Suatu karya sastra dalam bentuk teks dan tertulis itu tidak akan menjadi sebuah pesan yang disampaikan jika tidak ada pembaca yang menjadi penyambut, penafsir dan pemberi makna.

Adapun kerangka dari analisis wacana dalam penelitian kualitatif yang dicetuskan oleh Teun A. Van Dijk. Teun A. Van Dijk, melihat suatu teks terdiri dari beberapa struktur tingkatan yang masing-masing yang saling berkaitan.

- a) Struktur makro, merupakan suatu makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- b) Superstruktur adalah kerangka suatu teks; bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- c) Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis, kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang digunakan.

Seperti halnya, dalam pesan dakwah yang disampaikan dalam Novel *Athirah* karya Alberthine Endah, yang memberikan pesan dakwah dengan penuh, memberikan bacaan yang memberikan tuntutan dalam bersikap. Hal tersebut yang membuat novel ini sangat menarik untuk diteliti.

Berkisah tentang sosok ibu yang sangat kuat, sabar, tangguh, dan kuat. Bahkan dalam Islam sosok ibu memiliki keistimewaan yang luar biasa, memiliki tempat yang mulia di hadapan-Nya.

1.5.3 Kerangka Konseptual

Menurut bahasa M. Munir dan Wahyu Ilahi (2006: 17) mendefinisikan bahwa dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan dari permintaan.

Dalam suatu keberhasilan kegiatan dakwah tidak akan terlepas dari rukun atau unsur-unsur yang harus ada dalam proses dakwah, yang satu sama lain saling berkaitan. Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah (Munir, et.,al, 2009:21).

Pesan disebut juga dengan *massage*, *content*, atau bentuk-bentuk simbolis yang umumnya diciptakan untuk mewakili maksud tertentu si pengirim, namun terbuka bagi kemungkinan banyak interpretasi (Sobur, 2014: 645).

Pesan juga dimaksud dalam proses komunikasi yakni sesuatu yang dinyatakan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Pesan dapat disampaikan dengan berbagai cara, baik dengan menggunakan cara langsung, atau tatap muka, atau bisa juga menyampaikan pesan melalui

media komunikasi, isinya beragam bisa berupa isi tentang ilmu pengetahuan, hiburan, kabar berita, motivasi atau propaganda.

Pesan ialah segala sesuatu yang dikomunikasikan oleh pengirim kepada penerima pesan, dan pesan dalam komunikasi ini adalah seperangkat bentuk simbol baik itu berupa simbol verbal ataupun non verbal yang mewakili pesan yang akan disampaikan (Ilahi, 2010:97).

Adapun yang dimaksud dengan pesan dalam komunikasi dakwah adalah pesan atau isi yang disampaikan oleh seorang Da'i kepada mad'u. Namun pesan dalam komunikasi dakwah memiliki tujuan tertentu, dengan menggunakan teknik yang akan digunakan baik itu teknik informasi, persuasi atau teknik intruksi.

Komunikasi dakwah juga terdiri atas isi pesan, namun lambang yang digunakan bisa berbeda-beda, namun lambang yang biasa digunakan adalah bahasa, gambar, visual dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan karya sastra adalah karya sastra yakni sastra sebagai karya dari seni yang bisa dipakai sebagai alat untuk menghibur diri para penikmatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Werren dalam (Nurgiyantoro, 2010:3) yang mengemukakan bahwa memahami sebuah karya sastra fiksi berarti menikmati cerita dan memberikan hiburan kepada jiwa untuk mendapatkan kepuasan terhadap batin.

Novel adalah sebuah bentuk karya modern. Yang menyajikan suatu makna yang ekspresif, kisah yang didalamnya bersumber dari berbagai hal

yang fiktif tapi tidak jarang juga memang bersumber dari hal-hal yang nyata. Karya sastra khususnya novel mengandung nilai-nilai tertentu berupa kebaikan yang dapat mempengaruhi jiwa kehidupan seseorang (indrawati 2013:217).

Sebagaimana dalam poses dakwah tidak terlepas dari unsur-unsur atau rukun dakwah, yaitu meliputi Da'i, mad'u, media, pesan, metode. Begitupun sama halnya dengan dakwah *bil-kitabah* melalui novel.

Unsur-unsur dakwah pada penelitian pesan dakwah dalam karya sastra pada novel athirah karya Alberthhiene Endah yaitu sebagai berikut: penulis bertindak sebagai *Dai* atau penyampai pesan dakwah, sedangkan pesannya yaitu isi atau teks naskah dalam novel tersebut yang mengandung pesan dakwah, *mad'u* nya yaitu pembaca naskah atau isi teks novel, medianya yaitu menggunakan buku dalam bentuk novel, dan metode dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dakwah *bil-kitabah*.

1.6 Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Paradigma dan pendekatan

Diantara banyak paradigma atau persepektif, yang bisa dipilah, mengenai cara pandang seseorang terhadap dunia, dengan menyederhanakannya diantara berbagai macam paradigma, penelitian ini

menggunakan paradigma interpretatif yakni adalah paradigma yang digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif. Maka pada penelitian ini sebagai kerangka konseptual adalah paradigma penelitian dengan menggunakan paradigma interpretatif, karena dengan menggunakan paradigma dapat melihat fenomena dan menggali pengalaman dari objek penelitian.

1.6.2 Objek penelitian

Objek penelitian ini akan dilaksanakan pada sebuah novel berjudul *Athirah* karya Alberthiene Endah yang diterbitkan oleh Noura Books, Jakarta, pada tahun 2013 dengan jumlah halaman 404, penelitian tersebut dipilih dengan alasan sebagai berikut.

1.6.2.1 Objek penelitian mudah didapat sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data

1.6.2.2 Dari membaca novel tersebut yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2018, novel tersebut banyak menceritakan mengenai nilai-nilai kehidupan tentang seorang ibu yang kuat, tegar, menghadapi kerasnya dan beratnya hidup, dan memberikan banyak inspirasi sekaligus pelajaran yang bermakna untuk orang-orang disekelilingnya. Hal ini menarik untuk diteliti tentang sosok nyata dari salah satu pemimpin negara yaitu ibu Athirah, yang tidak lain adalah sosok ibunda dari seorang Jusuf Kalla.

1.6.3 Metode penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk, metode analisis wacana sifatnya kualitatif, sehingga mengandalkan penafsiran peneliti terhadap teks. Metode analisis wacana bertujuan untuk memfokuskan pada pesan tersembunyi. Bagaimana pesan-pesan tersebut tersampaikan dalam sebuah teks, hal tersebut bisa diketahui oleh analisis wacana.

Pemilihan menggunakan metode analisis wacana dari Teun A. Van Dijk ini karena yang menjadi objek dari penelitiannya adalah hal seputar tentang tema, skema dan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut, tentunya yang memiliki unsur dakwah didalamnya. Sehingga melalui pendekatan dan menggunakan metode analisis wacana ini agar mampu menjelaskan sebagai suatu fenomena mengenai persoalan komunikasi Penyiaran Islam dalam media cetak

1.6.4 Jenis data

Jenis Data yang diidentifikasi oleh peneliti ini adalah sebagai berikut:

1.6.4.1 Berupa data yang berkaitan dengan struktur makro yang terdapat dalam novel *Athirah*

1.6.4.2 Data yang berhubungan dengan superstruktur yang terdapat dalam novel *Athirah*

1.6.4.3 Data yang berkaitan dengan stuktur mikro yang terdapat dalam novel *Athirah*.

1.6.5 Sumber data

Untuk mendapatkan data tentang struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, hal itu terdapat dalam novel *Athirah* karya Alberthiene Endah, yang didapat dari teks naskah novel *Athirah* tersebut.

1.6.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, maksudnya yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Maka dokumen dalam penelitian ini, yaitu teks atau naskah pada novel *Athirah* karya Alberthiene Endah.

1.6.7 Analisis data

Data ini diolah berdasarkan data yang berasal dari sumber data pertama yaitu Novel *Athirah* karya Alberthiene Endah, dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana dari novel tersebut, mengumpulkan data-data yang menjadi data pelengkap dalam penelitian. Selain itu teori yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis wacana, Teun A. Van Dijk.

Analisis data kualitatif menurut (Bogdan & Biglen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-memilahnya, menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari. Analisis ini merupakan analisis data yang bersifat kualitatif yang disampaikan dalam novel *Athirah* karya

Alberthiene Endah, hal ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.6.7.1 Mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian
- 1.6.7.2 Menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian
- 1.6.7.3 Menafsirkan data dan mampu menarik kesimpulan.

